

HUBUNGAN KEJADIAN ATONIA UTERI DENGAN TERJADINYA HEMOROGIA POST PARTUM SEKUNDER DI RUMAH BERSALIN HARAPAN BUNDA TAHUN 2012

Noor Cholifah, Sri Karyati, Ika Ristianingsih

STIKES Muhammadiyah Kudus

Email : stikesmuh_kudus@yahoo.com

ABSTRAK

Perdarahan post partum merupakan penyebab kematian maternal terbanyak. semua wanita yang sedang hamil 20 minggu memiliki resiko perdarahan post partum dan sekuelnya. berdasarkan Survei Kesehatan Daerah, angka kematian ibu tahun 2007 sebesar 252 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan di Kudus, berdasarkan data Dinas Pelayanan Kesehatan DKK Kudus angka kematian ibu tahun 2008 tercatat 78 per 1000 kelahiran hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kejadian atonia uteri dengan terjadinya hemorogia post partum (HPP) sekunder di rumah bersalin harapan bunda kaliwungu kudus tahun 2012. Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasi dengan metode pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah 38 orang yang mengalami perdaraha post partum. 16 orang yang terjadi atonia uteri dan 22 terjadi perdarahan sekunder. di rumah sakit bersalin harapan bunda Kaliwungu Kudus Tahun 2012. Dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat dilakukan uji korelasi menggunakan chi-square dengan menggunakan SPSS dan instrumen penelitian menggunakan lembar observasi patograf. Dari hasil Penelitian terhadap kejadian Atonia Uteri diperoleh hasil sebagian besar responden tidak mengalami kejadian Atonia Uteri. Berdasarkan uji chi-square didapatkan chi-square hitung adalah $12,725 >$ chi-square tabel df : 1 taraf signifikan 5% adalah 3,481. Sedangkan berdasarkan probabilitas, terlihat bahwa pada kolom Asymp. Sig adalah 0,000, atau probabilitas di bawah 0,05 yang berarti ada hubungan antara kejadian atonia uteri dengan terjadinya hemoragia post partum. Nilai kendall tau sebesar 0,579 menunjukkan terdapat hubungan yang cukup kuat diantara kedua variabel. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan kejadian Atonia Uteri dengan terjadinya hemorogia post partum (HPP) sekunder di Rumah bersalin Harapan Bunda Kaliwungu Kudus Tahun 2012.

Kata Kunci : Kejadian Atonia Uteri, Hemorogia Post partum (Hpp) Sekunder

PENDAHULUAN

Perdarahan post partum merupakan penyebab kematian maternal terbanyak. semua wanita yang sedang hamil 20 minggu memiliki resiko perdarahan post partum dan sekuelnya. Walaupun angka kematian maternal telah turun secara drastis di negara-negara berkembang, perdarahan postpartum kematian maternal terbanyak dimana-mana (Nugroho, 2010; h. 144)

Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007/2008, angka kematian ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) di Indonesia adalah sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup (Suryono, 2009). Di Jawa Tengah, berdasarkan Survei Kesehatan Daerah, angka kematian

ibu tahun 2007 sebesar 252 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan di Kudus, berdasarkan data Dinas Pelayanan Kesehatan DKK Kudus angka kematian ibu tahun 2008 tercatat 78 per 1000 kelahiran hidup (Profil Dinkes Jateng; h. 1).

Salah satu penyebab utama adalah perdarahan dan merupakan penyebab kematian nomor satu (40%-60%) kematian ibu melahirkan di Indonesia. (Sujiati, 2012; h. 141)

Di Indonesia AKI masih tinggi, jika dibandingkan dengan negara lain yakni Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina maka Indonesia menempati urutan pertama karena AKI mencapai angka 228 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara-negara maju kematian ibu berkisar

